

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya konseling. Asuhan kebidanan komprehensif mencakup empat kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Kebidanan Persalinan, Asuhan Kebidanan Nifas dan Asuhan Kebidanan Bayi baru lahir.

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) yang telah dipublikasikan pada tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai angka 289.000 jiwa. Di mana terbagi atas beberapa Negara antara lain Amerika Serikat mencapai 9.300 jiwa. Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (Warta Kesehatan, 2015). Pada Angka Kematian Bayi (AKB) secara global menurun menjadi 32 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) pada tahun 2015 (WHO, 2016).

Angka kematian ibu adalah jumlah kematian ibu selama kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjauh, dll di setiap 100.000 kelahiran hidup (KEMENKES RI, 2016).

Kematian ibu di Kota Pontianak Tahun 2012, kasus kematian ibu adalah sebanyak 12 kasus kematian dengan rincian sebanyak 5 kasus

kematian ibu hamil, 7 kasus kematian ibu pada saat persalinan (Dinas Kesehatan Kalimantan Barat, 2014).

Upaya menurunkan angka kematian ibu dan angka kematian bayi dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas, tenaga penolong yang profesional serta didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sehingga muncullah tiga pesan dari *Making Pregnancy Safer* (MPS) yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, penanganan komplikasi obstetri dan neonatal serta penanganan komplikasi abortus dan pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan (Pamungkas, 2014).

Angka kematian ibu dan bayi merupakan tolok ukur dalam menilai derajat kesehatan suatu bangsa, oleh karena itu pemerintah sangat menekankan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi melalui program-program kesehatan. Dalam pelaksanaan program kesehatan sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, sehingga apa yang menjadi tujuan dapat tercapai. Bidan sebagai salah satu sumber daya manusia bidang kesehatan merupakan ujung tombak atau orang yang berada di garis terdepan yang berhubungan langsung dengan wanita sebagai sasaran program. Dengan peran yang cukup besar ini maka sangat penting kiranya bagi bidan untuk senantiasa meningkatkan kompetensinya melalui pemahaman mengenai asuhan kebidanan mulai dari wanita hamil sampai nifas serta kesehatan bayi (Sulistyawati, 2009).

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di Kota Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di Kota Pontianak?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S di Kota Pontianak.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada kasus Ny. S dengan By. Ny. S.
- c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. S dan By. Ny. S.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus pada Ny. S dan By. Ny. S.
- e. Untuk menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny. S dan By. Ny. S.

D. Manfaat

Manfaat yang dapat di ambil dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah

1. Manfaat bagi kami

Memberikan pendidikan, pengalaman dan kesempatan bagi mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan komprehensif, sehingga dapat menumbuhkan dan menciptakan bidan yang terampil dan profesional.

2. Manfaat bagi pengguna

a. Bagi lahan praktik

Agar dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi lahan praktik sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan.

b. Bagi penulis

Diharapkan penulis mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di bangku kuliah dan membandingkan keadaan lapangan dan teori yang ada, sehingga ada gambaran perbandingannya dalam menjalankan asuhan kebidanan ke depan ketika selesai pendidikan.

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Asuhan Kebidanan Komprehensif: kehamilan, persalinan, BBL, nifas, imunisasi dan KB.

a. Kehamilan

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan lunar atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, di mana trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Sarwono, 2014).

b. Persalinan

Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks dan janin turun ke dalam jalan lahir. Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu), lahir spontan dengan presentasi belakang kepala, tanpa komplikasi baik ibu maupun janin (Hidayat, 2010).

Persalinan merupakan proses pergerakan keluarnya janin, plasenta, dan membran dari dalam rahim melalui jalan lahir. Proses ini berawal dari pembukaan dan dilatasi serviks sebagai akibat

kontraksi uterus dengan frekuensi, durasi, dan kekuatan yang teratur. Mula-mula kekuatan yang muncul kecil, kemudian terus meningkat sampai pada puncaknya pembukaan serviks lengkap sehingga siap untuk pengeluaran janin dari rahim ibu (Rohani, 2011).

c. BBL

Bayi baru lahir normal adalah berat badan 2.500-4.000 gram, cukup bulan, lahir langsung menangis, dan tidak ada kelainan congenital (cacat bawaan) yang berat (Nanny, 2013).

d. Nifas

Masa nifas adalah masa dimulai beberapa jam sesudah lahirnya plasenta sampai 6 minggu setelah melahirkan (Nugroho & Nurrezki, 2014).

Masa nifas (puerperium) dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Masa nifas berlangsung selama kira-kira 6 minggu (Sarwono, 2014).

e. Imunisasi

Imunisasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen, sehingga bila kelak terpajan pada antigen yang serupa, tidak terjadi penyakit.

Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh. Agar tubuh membuat zat anti untuk merangsang pembentukan zat anti yang

dimasukkan ke dalam tubuh melalui suntikan (misalnya vaksin BCG, DPT dan campak) dan melalui mulut (misalnya vaksin polio). (Hidayat, 2010)

- f. Pengertian Istilah kontrasepsi berasal dari kata kontra dan konsepsi. Kontra berarti “melawan” atau “mencegah”, sedangkan konsepsi adalah pertemuan antara sel telur yang matang dengan sperma yang mengakibatkan kehamilan. Maksud dari konsepsi adalah menghindari/ mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat adanya pertemuan antara sel telur dengan sel sperma. Untuk itu, berdasarkan maksud dan tujuan kontrasepsi, maka yang membutuhkan kontrasepsi adalah pasangan yang aktif melakukan hubungan seks dan kedua-duanya memiliki kesuburan normal namun tidak menghendaki kehamilan (Depkes, 2010). Kontrasepsi adalah usaha-usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan, usaha itu dapat bersifat sementara dapat bersifat permanen (Prawirohardjo, 2014).

2. Responden

Ruang lingkup responden dalam Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah Ny. S dan By. Ny. S.

3. Waktu

Waktu dilakukan asuhan komprehensif ini dimulai dari inform consent dengan pasien yaitu pada tanggal 19 Desember 2017 - 15 Januari 2019.

4. Tempat

- a. Kontrak pertama dilakukan di rumah Ny. S.
- b. Pemeriksaan kehamilan dilakukan di Puskesmas Karya Mulia.
- c. Persalinan dilakukan di PMB NY.H .CHADIJAH
- d. KB dilakukan di BPM Ratna.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1.	Winasari 2015	Asuhan kebidanan ini Diberikan pada ibu Hamil Normal Trimester III, ibu Bersalin, Neonatus, Ibu Masa Nifas Dan Peserta KB Post Partum.	Asuhan Kebidanan Pada Komprehensif Pasien Dengan Persalihan Normal Yang Diberikan Sudah Cukup Tercapai Dengan Manajemen Kebidanan 7 Langkah Varney.
2.	Astuti 2016	Asuhan Kebidanan Pada Ny. S Masa Kehamilan Sampai Dengan Masa Keluarga Berencana Di Bpm Ratna.	Asuhan Kebidanan Pada 1 Pasien Dengan Persalinan Normal Yang Diberikan Sudah Cukup Tercapai Dengan Manajemen Kebidanan 7 Langkah Varney.
3.	Yusnimar 2016	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. S Dan By. Ny. S Di Puskesmas karya mulia.	Asuhan Kebidanan Pada 1 Pasien Dengan Persalinan Normal Yang Diberikan Sudah CukupTercapai Dengan Manajemen Kebidanan 7 Langkah Varney.

(Sumber: Winasari, 2015. Astuti, 2016. Yusnimar, 2016)

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan hasil penelitiannya, sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan yaitu metode asuhan kebidanan komprehensif.